

**GAMBARAN KEJADIAN KASUS OSTEOMIELITIS DI BAGIAN BEDAH
ORTOPEDI RSUP DR. M. DJAMIL KOTA PADANG TAHUN 2018 – 2020**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

Arie Van Diemen Sitinjak
NIM : 1510312120

Pembimbing:

dr. Ardian Riza, Sp. OT, M. Kes
dr. Dedy Kurnia, Sp. An

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021

DESCRIPTION OF THE OCCURANCE CASE OF OSTEOMYELITIS IN ORTHOPEDIC SURGERY DEPARTMENT OF DR. M. DJAMIL HOSPITAL IN PADANG ON 2018 – 2020

By
Arie Van Diemen Sitinjak

ABSTRACT

Background

Osteomyelitis is an inflammatory process of bone and bone marrow caused by infectious organisms that results in local bone destruction, necrosis, and apposition of new bone. The incidence of osteomyelitis is 21.8/100,000 people/year. Osteomyelitis occurs in all age groups and is more common in men than women. This study aims to describe the incidence of osteomyelitis cases in Dr. M. Djamil Padang City in 2018-2020.

Methods

This study is a descriptive study with a cross-sectional design. The sample was 39 patients who met the inclusion criteria. Sampling using total sampling technique. The data were processed using univariate test. Data collection was carried out based on medical records of inpatients at RSUP DR. M. Djamil Padang City period January 2018-December 2020.

Results

Univariate results showed that the highest age group was in the 50-54 year age group, as many as 7 people (17.9%), male sex more often experienced osteomyelitis as many as 31 people (79.5%) compared to 8 people (20.5%). %, the most common microorganism causing osteomyelitis was *Staphylococcus aureus* in 10 cases (25,6%), the most infected bone location was the tibia in 10 cases (25,6%), the longest length of stay in the range of 8-14 days was 20 cases (51.3%), the most commonly given antibiotic was ceftriaxone in 25 cases (64.1%), and debridement technique was the most common surgical treatment in 14 cases (35.9%).

Conclusion

The most age group is 50-54 years, male sex more often experienced osteomyelitis, the most common microorganism causing osteomyelitis is *Staphylococcus aureus*, the most infected bone location is the tibia, the longest length of hospitalization is in the range of 8-14 days, the most commonly given antibiotic is ceftriaxone, debridement technique is the most commonly used surgical treatment.

Keywords: osteomyelitis, age, microorganisms, antibiotics, surgical management

GAMBARAN KEJADIAN KASUS OSTEOMIELITIS DI BAGIAN BEDAH ORTOPEDI RSUP DR. M. DJAMIL KOTA PADANG TAHUN 2018 – 2020

Oleh
Arie Van Diemen Sitinjak

ABSTRAK

Latar Belakang

Osteomielitis adalah proses inflamasi tulang dan sumsum tulang yang disebabkan oleh organisme yang menular yang mengakibatkan kerusakan tulang lokal, nekrosis, dan aposisi tulang baru. Insidensi osteomielitis sebesar 21,8/100.000 orang/tahun. Osteomielitis terjadi pada semua kelompok umur dan lebih sering pada pria dibandingkan wanita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian kasus osteomielitis di RSUP Dr. M. Djamil Kota Padang tahun 2018-2020.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *cross-sectional*. Sampel berjumlah 39 pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Data diolah menggunakan uji univariat. Pengumpulan data dilakukan berdasarkan catatan rekam medis pasien rawat inap di RSUP DR. M. Djamil Kota Padang periode Januari 2018-Desember 2020.

Hasil

Hasil univariat diperoleh usia terbanyak pada kelompok usia 50-54 tahun, yaitu 7 orang (17,9%), jenis kelamin laki-laki lebih sering mengalami osteomielitis sebanyak 31 orang (79,5%) dibandingkan perempuan sebanyak 8 orang (20,5%), mikroorganisme penyebab osteomielitis tersering adalah *Staphylococcus aureus* sebesar 10 kasus (25,6%), lokasi tulang yang terinfeksi paling banyak adalah tibia sebesar 10 kasus (25,6%), lama rawat inap terbanyak pada rentang 8-14 hari sebesar 20 kasus (51,3%), antibiotik yang paling banyak diberikan adalah *ceftriaxone* pada 25 kasus (64,1%), dan teknik *debridement* merupakan tatalaksana bedah paling banyak diberikan pada 14 kasus (35,9%).

Kesimpulan

Usia terbanyak pada kelompok usia 50-54 tahun, jenis kelamin laki-laki paling banyak mengalami osteomielitis, mikroorganisme penyebab osteomielitis tersering adalah *Staphylococcus aureus*, lokasi tulang paling banyak yang terinfeksi adalah tibia, lama rawat inap terbanyak pada rentang 8-14 hari, antibiotik paling banyak diberikan adalah *ceftriaxone*, teknik *debridement* merupakan tatalaksana bedah paling banyak diberikan.

Kata kunci: osteomielitis, usia, mikroorganisme, antibiotik, tatalaksana bedah